## **ABSTRAK**

## **Muhamad Tegar Maha Putra,** 2019, Sistem Penunjang Keputusan Menggunakan Metode PROMETHEE Untuk Menentukan Musyrif Dan Musyrifah Di Pusat Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tugas Akhir Program Studi Teknik Informatika (S1) STIKI- Malang. Dosen Pembimbing : Diah Arifah P., S.Kom, M.T. Co. Pembimbing : Yekti Asmoro Kanthi, S.Si, M.A.B.

## Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, PROMETHEE, Musyrif Dan Musyrifah, Ma’had Al-Jami’ah.

 Pusat Ma’had Al-Jami’ah adalah lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada program studi islam murni yang terletak di UIN Malang. Setiap tahunnya, Pusat Ma’had Al-Jami’ah melakukan pembukaan pendaftaran untuk mahasiswa UIN Malang yang ingin menjadi musyrif dan musyrifah. Definisi musyrif atau musyrifah berasal dari kata asyrafa-yusyrifu-isyrafan, yang berarti memuliakan, mengawasi, membimbing, mengontrol, memberi instruksi, dan mendekati. Orang yang melakukan tanggung jawab tersebut disebut musyrif (putra) dan musyrifah (putri). Mahasiswa UIN Malang semester 3 (tiga), 5 (lima), dan 7 (tujuh) yang ingin menjadi musyrif atau musyrifah harus mengikuti serangkaian tes yang diadakan oleh pihak pusat Ma’had Al-Jami’ah. Untuk menjadi musyrif atau musyrifah ada tiga tes tahapan yang dilakukan yaitu : tes dokumen, tes tulis, dan tes wawancara. Setelah melakukan serangkaian proses 3 tahapan tersebut, maka pusat Ma’had Al-Jami’ah nantinya akan mendapatkan hasil berupa dokumen musyrif dan musyrifah yang telah dinyatakan lulus. Proses terakhir penentuan musyrif dan musyrifah yaitu dengan sidang pengasuh lembaga pendidikan Ma’had Al-Jami’ah. Saat ini pusat ma’had al-jami’ah masih menggunakan sistem manual dalam perekrutan musyrif dan musyrifah baru, hal ini membuat proses perekrutan musyrif dan musyrifah baru tidak efisien dan efektif. Oleh karena itu, diperlukannya sistem untuk membantu proses perekrutan musyrif dan musyrifah di pusat ma’had al-jami’ah. Sistem yang akan dibuat memiliki kelebihan dalam proses perekrutan musyrif dan musyrifah baru, dimana perekrutan akan semakin efisien dan efektif, sehingga proses perekrutan musyrif dan musyrifah tidak memakan waktu yang lama dan data-data dari hasil perekrutan musyrif dan musyrifah bisa tersimpan dengan baik. Sistem yang akan dibangun ini akan menerapkan salah satu dari metode sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan yang digunakan adalah metode PROMETHEE. Karena metode ini cukup efisien dan efektif untuk melakukan penyeleksian dengan beberapa kriteria dan alternatif yang telah ditentukan.